

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN
LAPANGAN
DI UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR
(SKB) KOTA YOGYAKARTA
JALAN BUNG TARDJO NO. 9A YOGYAKARTA**



**DI SUSUN OLEH :
RULI UTAMI
11102244029**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Yogyakarta

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ruli Utami
NIM : 10102244029
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Yogyakarta. Laporan ini telah disahkan dan diterima pada tanggal : 2 Juli hingga 17 September 2014

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator Pamong Belajar

Dr. Pujiyanti Fauziah M.Pd
NIP. 19520528 198601. 2001

Ir. Tony Sunarnyanta, M.Pd
NIP. NIP. 19681203 199903 1 008

Mengetahui,
Kepala SKB Kota Yogyakarta

Drs. Marsudi, M.Si
NIP. 19580801 198301 1 008

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun laporan Program PPL Tahun Akademik 2014 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Yogyakarta yang beralamat di Jl. Bung Tardjo No. 9A Yogyakarta.

Kegiatan PPL yang diselenggarakan kurang lebih selama 2 bulan diselenggarakan di lembaga dan masyarakat. Pelaksanaan di lapangan, kami dituntut untuk PPL dengan konsekuensi pada pengelolaan dan manajemen yang profesional sehingga dapat tercipta sistem yang efektif dan efisien. Dengan begitu diharapkan PPL baik dilembaga maupun di masyarakat akan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga pendidik.

Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA, MPd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pimpinandan Staf Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dr Pujiyanti Fauziah M.Pd selaku Dosen Pembimbing (DPL) PPL yang telah memberikan bimbingan, saran, pengarahan, dukungan dan motivasi, baik selama pembekalan maupun saat pelaksanaan PPL di Lembaga
4. Drs.Marsudi,M.Si selaku kepala UPT SKB Kota Yogyakarta.
5. Ibu Pendidik KB SALMA yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dan memberikan semangat.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan secara moral dan material, secara langsung maupun tidak langsung.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritikan, masukan, dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan sebagai perbaikan untuk kedepannya.

Kami sadar bahwa program PPL yang telah kami selenggarakan masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat baik untuk lembaga maupun mahasiswa. Dan harapan kedepan semoga program PPL yang akan datang dapat berjalan lebih baik.

Yogyakarta , 14 September 2013

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak	vi
BAB IPendahuluan	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	8
BAB IIPersiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil	9
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	20
BAB IIIPenutup	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran.....	23
Daftar Pustaka	25
Lampiran	

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membekali mahasiswa kelak dalam menghadapi dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan ketrampilan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner kedalam pembelajaran disekolah ataupun lembaga pendidikan. Kegiatan PPL diawali dengan micro teaching sebagai pelatihan mahasiswa sebelum terjun ke PPL. Laporan ini berisi tentang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PPL PLS FIP UNY tahun 2014. Kegiatan PPL PLS FIP UNY berlokasi di UPT SKB KOTA YOGYAKARTA dengan alamat di Jalan Bung Tardjo No. 9A Yogyakarta, yang dimulai dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

Program PPL yang dilaksanakan berawal dari hasil observasi dan identifikasi kebutuhan yang ada di UPT SKB KOTA YOGYAKARTA dengan alamat di Jalan Bung Tardjo No. 9A Yogyakarta. Adapun tahap-tahap yang kami lakukan adalah planning, organizing, actuating, controlling dan evaluation. Bentuk persiapan kami lakukan semasa pra PPL berupa pembelajaran secara khusus yang berupa perkuliahan micro teaching selama 16 kali pertemuan dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan. Secara garis besar, program PPL yang kami lakukan adalah sebagai berikut : Program utama dalam kegiatan PPL yang kami laksanakan ialah praktek pendampingan di KB SALMA binaan UPT SKB KOTA YOGYAKARTA, Pendampingan kesetaraan, serta pengelolaan program-program yang ada di SKB. Untuk lebih meningkatkan mutu dari kegiatan PPL di lembaga maka lembaga perlu mempertahankan hubungan dengan pihak UNY yang telah terjalin dengan baik selama ini. Saran belajar perlu ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya.

Hasil dari kegiatan PPL yang kami lakukan adalah berupa pembelajaran di PAUD KB SALMA, pendampingan proses pembelajaran kesetaraan paket C, proses pembelajaran dan mengelola program di UPTD SKB KOTA YOGYAKARTA, pengalaman mengelola pelatihan parenting, pelatihan hortikultura, pelatihan tata boga, pelatihan komputer, dan revitalisasi sarana dan prasarana TBM Sumber Ilmu, pemberian motivator program kesetaraan paket C, Pengawasan UNPK Paket C khusus ABK, Koreksi EHB Program Kesetaraan paket C, Pembenahan APE PAUD KB "SALMA", Pemanfaatan botol bekas sebagai media tanam untuk PAUD KB "SALMA". Harapan kami apa yang telah kami laksanakan di lokasi PPL dapat bermanfaat bagi lembaga dan masyarakat yang bersangkutan dan bagi mahasiswa PPL semoga dapat mengambil hikmah sesuai dengan ilmu yang di dapat dan harapan kedepan semoga PPL dapat lebih baik dan maju.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Sejarah SKB (Sanggar Kegiatan Belajar)

Sejarah UPTD SKB Kota Yogyakarta dimulai pada saat diterbitkannya SK Mendikbud No.039/O/1998 tentang pembentukan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda dan Olahraga dengan nama SKB Gondokusuman Yogyakarta. Dibandingkan dengan SKB lain di wilayah Provinsi DIY SKB Gondokusuman adalah SKB yang paling muda usianya. Dari diterbitkannya SK Mendikbud pada waktu itu SKB Gondokusuman belum dapat langsung beroperasi karena belum ada tenaga dan kantornya. Baru mulai beroperasi pada tanggal 1 April 1999 SKB pertama beroperasi dengan 9 orang personal dan keadaan sarana yang sangat terbatas. Berangkat dari keadaan yang serba terbatas itu SKB Gondokusuman tetap memiliki semangat yang tinggi untuk terus maju dan berkembang sejajar dengan SKB lain yang lebih dulu eksis sehingga sekarang tampak lebih cantik dan program – programnya semakin banyak dan bervariasi. Di era otonomi daerah pada tahun 2000 SKB Gondokusuman berubah nama menjadi UPTD SKB Kota Yogyakarta berdasarkan Perda No 22 Tahun 2000 Pemerintah Kota Yogyakarta tanggal 22 Desember 2000. Meskipun terjadi perubahan dari UPT Pusat menjadi UPTD tugas dan fungsi SKB tetap tidak berubah, yaitu melaksanakan prcontohan program Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda dan Olahraga berdasarkan kebijakan teknis Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Sejak SKB berdiri sampai dengan saat sekarang pucuk pimpinan SKB Kota Yogyakarta adalah seorang ibu bernama RR Sri Hartati, seorang sarjana Pendidikan Luar Sekolah lulusan IKIP Negeri Yogyakarta.

1. Tugas Dan Fungsi Kelembagaan

Tugas Pokok UPTD SKB Kota Yogyakarta :

Melaksanakan percontohan program Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda, dan Olahraga berdasarkan kebijakan teknis Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Yogyakarta.

Fungsi UPTD

- a. Pembangkitan dan penumbuhan minat belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar.
- b. Pemberian motivasi dan pembinaan masyarakat agar mau dan mampu menjadi tenaga pendidik dalam pelaksanaan azas saling membelajarkan.
- c. Pemberian layanan informasi kegiatan Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda, dan Olahraga.
- d. Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan lokal.
- e. Penyediaan sarana dan fasilitas belajar
- f. Pengintegrasian penyingkronisasian kegiatan sektoral dalam bidang pendidikan luar sekolah, pemuda dan olahraga
- g. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana pendidikan luar sekolah pemuda dan olahraga
- h. Pengelolaan urusan tata usaha Sanggar

2. Visi dan Misi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Yogyakarta

Visi

Terwujudnya UPTD SKB Kota Yogyakarta pada tahun 2010 sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah yang unggul dan terdepan dalam penyelenggaraan program pendidikan Luar Sekolah, Pemuda dan Olahraga untuk menghasilkan SDM yang bermoral, memiliki kemandirian, serta memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif.

Misi

Melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah guna meningkatkan mutu kehidupannya dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia melalui penyelenggaraan program pendidikan luar sekolah, pemuda dan olahraga.

3. Program- program yang dilaksanakan di SKB Kota Yogyakarta

Program SKB Kota Yogyakarta Tahun 2013

a. Program Pendidikan Anak Usia Dini

Kelompok Bermain (Play Group) SALMA

Identitas

Nama Program : Kelompok Bermain SALMA

Nama lembaga : SKB Kota Yogyakarta

Surat Ijin Operasional Lembaga

Nomor : 188/SKB/3341

Tanggal : 4 juni 2001

Diterbitkan oleh : Dinas Pendidikan dan Pengajaran

Berlaku sampai tanggal : tidak ada masa berlaku

Tanggal, Bulan, dan Tahun

Dimulai penyelenggaraan : 4 juni 2001

Alamat : Jln. Bung Tarjo (Gayam) No.9A
Yogyakarta

No. Tlpn : (0274)546460
No. Hp : 081392851790
Nomor faxsimili : (0274)546460
e-mail : SKB KOTA YOGJA @yahoo.co.id
Homepage : www.skb-kota-jogja.com

Visi Dan Misi KB SALMA

Visi

Terwujudnya Anak Usia Dini yang sehat, cerdas, dan ceria

Misi

1. Memberikan layanan pendidikan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.
2. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi orang tua untuk menunjang optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Struktur Organisasi Dan Job Diskripsi

Personalia atau Kepengurusan Susunan pengelola Kelompok Bermain Salma. SKB Kota Yogyakarta adalah sbb:

Penanggung jawab : Kepala SKB Kota Yogyakarta

Keuangan :

- b. Taman Penitipan Anak (TPA) SALMA
- c. Program Kesetaraan Paket C
- d. Program Pelatihan**
 - Pelatihan Komputer
 - Pelatihan Menjahit
 - Pelatihan Tata Boga

e. Lomba-lomba

- Lomba mewarnai anak-anak PAUD

F. Program Pendampingan mengajar Kelompok Bermain SALMA

- Program mengajar Kelompok Bermain SALMA
- Parenting
- Holtikultura
- Pendampingan Boga
- Pendampingan Komputer
- Pendampingan UNPK
- Pengkoreksian Nilai Ujian
- Pembuatan soal

4. Jenjang Jabatan dan Pangkat Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 15 Tahun 2010

- (1) Jabatan fungsional Pamong Belajar adalah jabatan tingkat keahlian.
- (2) Jenjang jabatan pamong Belajar dari yang paling rendah sampai dengan yang paling tinggi, yaitu:
 - a. Pamong Belajar Pertama;
 - b. Pamong Belajar Muda; dan
 - c. Pamong Belajar Madya;
- (3) Jenjang pangkat Pamong Belajar sebagaimana dimaksud pada ayat sesuai dengan jabatannya, yaitu:
 - a. Pamong Belajar Pertama
 - 1) Pinata Muda, golongan ruang III/a; dan
 - 2) Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b
 - b. Pamong BelajarMuda:
 - 1) Pinata, golongan ruang III/c; dan
 - 2) Pinata Tingkat I, golongan ruang III/b.
 - c. Pamong Belajar Madya

- 1) Pembina, golongan ruang IV/a;
- 2) Pembina tingkat I, golongan ruang IV/b; dan
- 3) Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c
- 4) Jenjang pangkat dan jabatan Pamong Belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (3) berdasarkan jumlah angka kredit yang dimiliki untuk masing-masing jenjang jabatan.
- (5) Penetapan jenjang jabatan Pamong Belajar untuk pengangkatan dalam jabatan ditetapkan berdasarkan jumlah angka kredit yang dimiliki setelah ditetapkan oleh pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit, sehingga dimungkinkan pangkat dan jabatan tidak sesuai dengan pangkat dan jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (3)
- (6) Setiap kenaikan jenjang jabatan Pamong Belajar harus lulus uji kompetensi
- (7) Uji kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) di atur lebih lanjut oleh instansi Pembina.

5. Data Base Pamong dan Sarana Prasarana SKB Kota Yogyakarta

Secara struktural, SKB Kota dikepalai oleh Bp. Marsudi , S.Pd dengan didampingi oleh 1 (satu) ketua TU, 3 (tiga) orang sebagai tenaga struktural dan 5 (Lima) orang sebagai tenaga fungsional, 2 (dua) tenaga Non PNS dan dibantu oleh 4 tenaga pendidik KB (Kelompok Bermain) SALMA. Dalam melaksanakan tugasnya tentu tidak terlepas dari dukungan yang bersifat administratif baik sarana prasarana, inventaris, ketenagaan dan lain sebagainya.

Sarana dan Prasarana di SKB Yogyakarta

Sarana	Prasarana
1. Komputer	1. Gedung Kantor
2. Mesin Jahit dan obras	2. Ruang Belajar
3. Meja	3. Ruang Perpustakaan

4. Kursi 5. Televisi 6. Kamera Digital 7. Tape Recorder 8. Alat Kursus Memasak 9. Handycam	4. Gedung KB SLMA 5. Fasilitas lain : a. Kamar mandi b. Ruang Makan c. Area Parkir
---	--

Tenaga Struktural

No.	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	JABATAN
1.	Drs.Marsudi,M.Si NIP. 19580801 198301 1 008		Kepala SKB
2.	Sri Sudarsih,S.Pd NIP. 19680407198803 2 004		Kepala TU

Tenaga Struktural

No.	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	JABATAN
1.	Rigen Aryati Spd NIP. 19710917 199803 2003		Staff TU
2.	Agus Ananta Dwi NIP. 19640406 199002 1 007	Penata Muda TK.1	Staff TU
3.	Erdi Resmi Utama		Staff TU

	NIP. 19680703 200701 1017		
4.	Nurjanah NIP.2537		Staff TU
5.	Ijon Sarjono,A.Ms NIP19640805 198603 1 040		Staff TU

Tenaga Fungsional

No.	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	JABATAN
1.	Tony Sunaryanto,M.Pd NIP. 19681203 199903 1 008		Pamong Belajar
2.	Sudijarto M.pd NIP. 19701218 2000031004	Penata Pamong TK 1	Pamong Belajar
3.	Abu Sarnyata, S.Pd NIP. 19730412 200003 1 007	Penata	
4.	Drs Krisna Purnama NIP.19580925 1995121 001	Penata	
5.	Sudarmawi,S.Pd NIP. 196603041999031001	Penata Muda Tk.1	

B. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di SKB Kota Yogyakarta dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik,

potensi sumber daya yang ada. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa Pendidikan Anak Usia Dini:

- 1) Proses pembelajaran
- 2) Tempat dan waktu pembelajaran
- 3) Tingkat ketercapaian hasil pembelajaran
- 4) Faktor pendorong dan penghambat
- 5) Permasalahan yang dialami
- 6) Upaya untuk mengatasi permasalahan

Adapun rancangan kegiatan PPL di SKB Kota Yogyakarta dapat di jabarkan sebagai berikut :

- 1) Pembekalan PPL
- 2) Observasi lapangan
- 3) Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- 4) Identifikasi peserta didik

Rancangan Program PPL yang akan dilaksanakan di SKB SKB Kota Yogyakarta meliputi :

- 1) Program Pendampingan mengajar Kelompok Bermain SALMA
- 2) Program mengajar Kelompok Bermain SALMA
- 3) Parenting
- 4) Holtikultura
- 5) Pendampingan Boga
- 6) Pendampingan Komputer
- 7) Pendampingan UNPK
- 8) Pengkoreksian Nilai Ujian
- 9) Pembuatan soal

Serangkaian perumusan program dan rancangan kegiatan PPL ini telah dirumuskan dan disesuaikan berdasarkan analisis kebutuhan dari hasil observasi yang dilakukan bersama dan juga atas dasar bimbingan dari koordinator lapangan di SKB Kota Yogyakarta .

BAB II

KEGIATAN PPL

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan konsentrasi dari program KKN untuk ditingkatkan kualitasnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional.

A. PERSIAPAN

1. Persiapan di kampus

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa sebelum pada waktu pelaksanaan dan pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dilapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini meliputi :

1. Agar mahasiswa dapat memahami dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakanya program PPL
2. Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat

3. Mahasiswa memiliki ketrampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL
4. Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL
5. Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dapat menyusun laporan dengan baik.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi :

-Materi pembekalan PPL

-Panduan PPL

-Penyusunan program kerja PPL

-Penyusunan laporan PPL

-Pengenalan lokasi PPL dan kebijakan program antara lain observasi lapangan, keadaan fisik, pelatihan dan pembagian kelompok.

b. Pembekalan Micro Teaching

Pengajaran Micro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu masyarakat dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS atau pendidikan luar sekolah. Secara khusus tujuan pengajaran Micro Teaching adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami dasar-dasar Micro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi sosial
- 5) Mempersiapkan mahasiswa untuk ke lapangan

Micro Teaching dilaksanakan pada:

Tanggal : 18 Maret – 13 Juni 2014

Hari/ jam : Setiap hari Selasa 09.00 – 11.00

Tempat : Ruang Lab PLS

1. Persiapan Lapangan

a. Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL tahun 2014 berjumlah 13 orang mahasiswa reguler diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala UPTD SKB Kota Yogyakarta selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak UPTD SKB Kota Yogyakarta, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama sepuluh minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2014, dilaksanakan pada :

Tanggal	: 25 Februari 2014 diserahkan ke SKB Kota Yogyakarta dan diterima oleh kepala SKB Kota Yogyakarta bapak Drs. Agus Wahib
	: 2 Juli 2014 penerjunan ke SKB Kota Yogyakarta dan diterima oleh Drs. Marsudi, M.Si selaku kepala SKB Kota Yogyakarta saat ini.
Waktu	: pukul 10.00
Tempat	: Ruang TBM UPTD SKB Kota Yogyakarta

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada dilokasi untuk program PPL di Kelompok Bermain SALMA, UPTD SKB Kota Yogyakarta.

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak UPTD SKB Kota Yogyakarta, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan pembelajaran, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi dan tindak lanjut.

2. PELAKSANAAN PROGRAM YANG DILAKSANAKAN

Pembenahan Media KB Salma

- Nama Kegiatan : Pembentukan Media KB Salma
 Tujuan Kegiatan : Memperbaharui media yang ada
 Bentuk Kegiatan : Meronce hiasan Kertas
 Sasaran Kegiatan : Sarana di KB SALMA
 Tempat Kegiatan :SKB Kota Yogyakarta khususnya KB SALMA
 Hasil : Memperbaharui kondisi Media Kertas
 Biaya : -
 Faktor penghambat: Tidak Ada
 Faktor Pendorong : kontribusi seluruh Mahasiswa PPL.

1. Program Pembelajaran Kelompok Bermain SALMA

No	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Mengajar Kelompok Bermain SALMA
2	Tujuan Kegiatan	a. Menambah pengetahuan tentang Anak Usia Dini b. Dapat mengetahui karakteristik Anak Usia

		Dini c. Dapat memberikan membantu kecerdasan anak baik secara IQ maupun sosial
3	Bentuk Kegiatan	a. Mewarnai gambar b. Membuat bentuk geometri c. Menari d. Menempel gambar e. Meronce f. Mengepal kertas menjadi bentuk yang kecil g. Bermain peran h. Aktivitas rohani
4	Sasaran Kegiatan	Peserta didik usia 2-4 tahun
5	Tempat Kegiatan	Kelompok Bermain SALMA di SKB Kota Yogyakarta
6	Waktu Kegiatan	Senin-Jum'at ,Pukul 08.00-11.00
7	Hasil Kegiatan	a. Dapat Meronce Geometri b. Menempel Gambar Jeruk c. Dapat mewarnai gambar d. Memiliki rasa solidaritas e. Menebalkan Angka f. Kolase
8	Biaya Kegiatan	
9	Faktor Pendukung	a. Peserta didik yang aktif dan selalu mengikuti pembelajaran b. Pendidik KB yang semangat dan selalu memberi motivasi c. Pamong SKB Kota yang selalu aktif

		memberi saran
10	Faktor Penghambat	Peserta didik masih banyak yang sulit di atur.Selalu ingin bermain disaat kegiatan.Banyak anak yang masih sangat individualis dan sulit berbagi kepada teman yang lain.

2. Mendampingi KB SALMA

No	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Mendampingi Mengajar Kelompok Bermain SALMA
2	Tujuan Kegiatan	a.Menambah pengetahuan tentang Anak Usia Dini d. Mengetahui bagaimana mengkondisikan Anak Usia Dini e. Dapat mengetahui karakteristik Anak Usia Dini
3	Bentuk Kegiatan	Pengajaran
4	Sasaran Kegiatan	Anak usia 2-4 tahun
5	Tempat Kegiatan	KB Salma
6	Waktu Kegiatan	Senin-Kamis pukul 8-11,Jum'at pukul 8-10
7	Hasil Kegiatan	Anak-anak yang tadinya manja dan selalu ingin di tunggu orang tua lama kelamaan menjadi berani

		Dapat memahami kalimat perintah
8	Biaya Kegiatan	Rp
9	Faktor Pendukung	Anak-anak yang selalu riang dan ingin mencoba hal baru
10	Faktor Penghambat	Anak-anak memiliki mood yang cepat berubah dan sulit di prediksi

1. Program Pendampingan Program Kesetaraan Paket C

No	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Program Pendampingan Program Paket C
2	Tujuan Kegiatan	Membantu proses pembelajaran kesetaraan paket C
3	Bentuk Kegiatan	Memfoto, mendampingi, membantu pembelajaran Kesetaraan paket C
4	Sasaran Kegiatan	Paket C
5	Tempat Kegiatan	UPTD SKB Kota Yogyakarta Unit II Batikan Kota Yogyakarta
6	Waktu Kegiatan	September 2013
7	Hasil Kegiatan	Sudah terdampingi proses pembelajaran kesetaraan paket C
8	Biaya Kegiatan	-

9	Faktor Pendukung	Peserta didik program kesetaraan paket C sangat baik responnya terhadap pedampingan program kesetaraan paket C
10.	Faktor Penghambat	Kurang kompetennya pendamping terhadap mata pelajaran program kesetaraan paket C .

2. Program Pelatihan Tata Boga

No	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Program Pelatihan Tata Boga
2	Tujuan Kegiatan	Memberikan <i>life skill</i> tata boga pada peserta program kesetaraan paket C SKB Kota Yogyakarta.
3	Bentuk Kegiatan	Memfoto, memasak, menyiapkan alat dan bahan untuk proses kegiatan pelatihan
4	Sasaran Kegiatan	Kesetaraan Paket C
5	Tempat Kegiatan	UPTD SKB Kota Yogyakarta Unit II Batikan Kota Yogyakarta
6	Waktu Kegiatan	Pada tanggal 2 September 2014 – 16 September 2014
7	Hasil Kegiatan	Sudah terlaksannya pelatihan tata boga dengan materi pembuatan bolu kukus, pembuatan pie

8	Biaya Kegiatan	Rp 700.000
9	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Tata letak sarana dan prasarana yang sudah tersedia sehingga mempermudah dalam pelaksanaan program. - Peserta didik sangat antusias untuk mengikuti pelatihan
10.	Faktor Penghambat	Adanya peserta yang datang seenaknya dan sedikit sulit diatur

3. Program Pelatihan Komputer

No	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Program pelatihan komputer
2	Tujuan Kegiatan	Memberikan <i>life skill</i> komputer pada peserta program kesetaraan paket C SKB Kota Yogyakarta.
3	Bentuk Kegiatan	Memfoto, praktek penggunaan komputer secara langsung, pemberian pengetahuan penggunaan yang baik dan benar
4	Sasaran Kegiatan	Kesetraan Paket C
5	Tempat Kegiatan	UPTD SKB Kota Yogyakarta Kota Yogyakarta
6	Waktu Kegiatan	Pada tanggal 02 September 2014 – 16 September 2014
7	Hasil Kegiatan	Sudah terlaksananya praktek penggunaan komputer secara langsung oleh peserta didik program Kesetaraan paket C menggunakan

		aplikasi Ms. Word
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	- Tata letak sarana dan prasarana yang sudah tersedia sehingga mempermudah dalam pelaksanaan program. - Peserta didik sangat antusias untuk mengikuti pelatihan
10.	Faktor Penghambat	Beberapa unit komputer rusak sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai

4. Program Pelatihan Holtikultura

No	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Program Pelatihan Holtikultura
2	Tujuan Kegiatan	Memberikan <i>life skill</i> Holtikultura pada ibu – ibu di Dusun Gendeng Desa Baciro .
3	Bentuk Kegiatan	Sosialisasi pada pihak sasaran program pelatihan
4	Sasaran Kegiatan	Ibu – Ibu Dusun Gendeng Desa Baciro Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta
5	Tempat Kegiatan	Balai Manunggal Karso
6	Waktu Kegiatan	Pada tanggal 28 Agustus 2014
7	Hasil Kegiatan	Sudah terdata semua peserta pelatihan holtikultura
8	Biaya Kegiatan	-

9	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggapan peserta pelatihan sangat baik dan antusias untuk mengikuti pelatihan hortikultura - Lingkungan yang memadai untuk diadakannya pelatihan
10.	Faktor Penghambat	Dana dari pemerintah belum turun.

5. Program Parenting

No	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Program Parenting
2	Tujuan Kegiatan	<p>Memberikan pelatihan pembuatan APE bagi orang tua yang mempunyai balita dan anak – anak</p> <p>Memberikan pengetahuan kepada ibu – ibu tentang pengasuhan anak yang baik dan benar</p>
3	Bentuk Kegiatan	Memfoto, praktek pembuatan APE, Pengetahuan tentang makanan yang baik bagi anak.
4	Sasaran Kegiatan	<p>Ibu – Ibu yang mempunyai anak yang bersekolah di KB SALMA</p> <p>Ibu – ibu di Dusun Gendeng Desa Baciro</p>
5	Tempat Kegiatan	UPTD SKB Kota Yogyakarta Kota Yogyakarta Balai Manunggal Karso
6	Waktu Kegiatan	<p>Pada tanggal 26 Agustus 2014</p> <p>27 Agustus 2014</p> <p>03 September 2014</p> <p>4 September 2014</p> <p>13 September 2014</p>

7	Hasil Kegiatan	Sudah terbuatnya APE Tradisional dan modern oleh peserta pelatihan. Pengetahuan tentang makanan yang baik dan benar
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Peserat pelatihan sangat antusias.
10.	Faktor Penghambat	Peserta pelatihan mempunyai agenda kegiatan lain.

6. Program Revitalisasi sarana dan prasarana TBM “ Sumber Ilmu”

No	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Revitalisasi sarana dan prasarana KB Salma
2	Tujuan Kegiatan	Mendata kembali sarana dan prasarana di TBM “Sumber Ilmu” agar mempermudah dalam pengadaan dan perawatan sarana dan prasarana.
3	Bentuk Kegiatan	Memfoto, menghitung kembali dan mencatat jumlah dan kondisi sarana dan prasarana di TBM “Sumber Ilmu”
4	Sasaran Kegiatan	TBM Sumber Ilmu
5	Tempat Kegiatan	UPTD SKB Kota Yogyakarta Kabupaten Yogyakarta
6	Waktu Kegiatan	Pada tanggal Juli 2014
7	Hasil Kegiatan	Sudah terdata semua sarana dan prasarana di TBM Sumber Ilmu

8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Tata letak sarana dan prasarana yang sudah teratur sehingga mempermudah dalam pendataan.
10.	Faktor Penghambat	Banyak sekali jenis dan jumlah sarana seperti buku cetakan lama sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memisahkannya.

7. Sarasehan Homeschooling

No	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Sarasehan Homeschooling
2	Tujuan Kegiatan	Mensosilaisasikan home schooling kepada kader home schooling dan homeschoolernya.
3	Bentuk Kegiatan	Memfoto, penyampaian materi dan disukusi kegiatan homeschooling
4	Sasaran Kegiatan	Kader Home Schooling
5	Tempat Kegiatan	UPTD SKB Kota Yogyakarta Unit II Batikan KotaYogyakarta
6	Waktu Kegiatan	Pada tanggal 15 September 2014
7	Hasil Kegiatan	Tersosilasikannya tentang homeschooling kepada kader homeschooling
8	Biaya Kegiatan	
9	Faktor Pendukung	Banyak homeschooling di Kota Yogyakarta

		Mempermudah homeschooler mendapat informasi tentang homeschooling
10.	Faktor Penghambat	Waktu persiapan yang mepet menjadikan informasi yang tersebar kurang maksimal.

8. Program Insidental

a. Program Pemberian Motivator Kesetaraan Paket C

No	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Program Pemberian motivator Kesetaraan Paket C
2	Tujuan Kegiatan	Agar memotivasi peserta didik agar mempunyai minat belajar yang tinggi Memberi gambaran tentang gambaran umum Universitas Negeri Yogyakarta dan Perguruan Tinggi Negeri
3	Bentuk Kegiatan	Motivasi dan Sosialisasi tentang Universitas Negeri Yogyakarta dan Perguruan Tinggi Negeri
4	Sasaran Kegiatan	Peserta program kesetaraan paket C
5	Tempat Kegiatan	UPTD SKB Kota Yogyakarta Unit II Batikan Kota Yogyakarta
6	Waktu Kegiatan	Pada bulan Agustus 2014
7	Hasil Kegiatan	Tersosialisasikannya tentang perguruan tinggi negeri Yogyakarta dan Universitas Negeri Yogyakarta
8	Biaya Kegiatan	-

9	Faktor Pendukung	Sikap peserta didik yang terbuka sehingga mempermudah pemberian motivasi ke peserta didik program kesetaraan paket C
10.	Faktor Penghambat	Waktu yang singkat karena banyak kegiatan KKN dan PPL

b. Program Pembenahan APE PAUD KB “SALMA”

No	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Program pembenahan APE PAUD KB SALMA
2	Tujuan Kegiatan	Memperbaharui sarana dan prasarana di KB Salma agar mempercantik sarana dan prasarana pembelajaran di PAUD KB SALMA
3	Bentuk Kegiatan	Membuat hiasan rantai dari kertas minyak dan membersihkan APE yang kotor.
4	Sasaran Kegiatan	KB SALMA
5	Tempat Kegiatan	UPTD SKB Kota Yogyakarta Kabupaten Yogyakarta
6	Waktu Kegiatan	Pada bulan Agustus 2014
7	Hasil Kegiatan	Sudah terbenahi semua sarana dan prasarana di KB Salma
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Tata letak sarana dan prasarana yang sudah teratur sehingga mempermudah dalam pembenahan.

10.	Faktor Penghambat	Banyak sekali jenis dan jumlah sarana APE sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama.
-----	-------------------	---

b. Program Pengawasan UNPK Program Paket C

No	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Program Pengawasan UNPK Program Paket C
2	Tujuan Kegiatan	Mendampingi dan mengawasi peserta ujian paket C ABK
3	Bentuk Kegiatan	Mengisi jawaban peserta ujian UNPK di kertas jawaban.
4	Sasaran Kegiatan	Peserta Ujian UNPK ABK
5	Tempat Kegiatan	SMP N 15 Yogyakarta
6	Waktu Kegiatan	Pada tanggal 19 Agustus 2014 – 21 Agustus 2014
7	Hasil Kegiatan	Terdampinginya peserta ujian UNPK khusus ABK Paket C
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Peserta ujian merasa terbantu dengan adanya pendamping ujian.
10.	Faktor Penghambat	Peserta ujian sering terkendala pengisian LJK

c. Program Koreksi EHB Paket C

No	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Koreksi EHB Paket C
2	Tujuan Kegiatan	Untuk mengetahui hasil dari Evaluasi Hasil Belajar.
3	Bentuk Kegiatan	Pengoreksian Hasil EHB (Evaluasi Hasil Belajar) kelas VIII dan X
4	Sasaran Kegiatan	Peserta Pelaksana ujian paket kelas VIII dan X.
5	Tempat Kegiatan	SKB Unit II Batikan
6	Waktu Kegiatan	Pada tanggal 4 Juli 2014
7	Hasil Kegiatan	Terkoreksinya 6 Mata Pelajaran kelas X meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, Geografi, Sosiologi, Ekonomi, Bahasa Inggris. Sedangkan untuk kelas VIII meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika ndan IPS.
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Terdaftarnya jumlah peserta EHB.
10.	Faktor Penghambat	Jumlah daftar peserta dan jumlah lembar jawaban tidak sesuai.

- d. Program pemanfaatan botol bekas sebagai media tanam untuk anak PAUD KB "SALMA"

No	ITEM	PENJELASAN
----	------	------------

1	Nama Kegiatan	Pemanfaatan botol bekas sebagai media tanam
2	Tujuan Kegiatan	Mengelompokkan tentang macam-macam jenis tanaman dan sayuran kepada anak-anak paud. Mengenalkan kepada anak-anak PAUD tentang barang bekas (botol plastik) yang bisa dijadikan sebagai tempat untuk menanam. Memanfaatkan barang bekas menjadi sesuatu hal yang bisa bermanfaat untuk lingkungan dan diri sendiri.
3	Bentuk Kegiatan	Penanaman macam-macam jenis sayuran.
4	Sasaran Kegiatan	PAUD KB SALMA
5	Tempat Kegiatan	UPTD SKB Kota Yogyakarta Kabupaten Yogyakarta
6	Waktu Kegiatan	Pada tanggal 16 September 2014.
7	Hasil Kegiatan	Sudah terdata semua sarana dan prasarana di KB Salma
8	Biaya Kegiatan	- Rp. 8.000
9	Faktor Pendukung	Tata letak sarana dan prasarana yang sudah teratur sehingga mempermudah dalam pelaksanaan penanaman.
10.	Faktor Penghambat	Terlalu banyak batu dan krikil, sehingga tanah harus di bersihkan dari batu dan krikil.

3. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN & REFLEKSI

Keberhasilan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada SKB Kota Yogyakarta adalah sikap percaya kepada mahasiswa dan didukung oleh sarana dan prasarana yang membantu kelancaraan dalam proses mengerjakan suatu pekerjaan semisal adanya pembantuan mengerjakan proposal dana untuk PAUD. Dan di dalam PAUD pendidik juga percaya penuh atas program- program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa PPL. Sehingga mahasiswa dapat termotifasi penuh untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan kompak. Hal ini juga tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Kota Yogyakarta, para pendidik di KB SALMA dan peserta didik yang sudah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses menjalankan kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah memberikan motivasi kepada kami agar tetap selalu semangat meski kami dalam kondisi yang lelah.

Kami menyadari bahwa selama pelaksanaan PPL yang kami lakukan baik untuk Lembaga SKB Kota, anak-anak di KB SALMA, kurang maksimal itu semua mengingatkan kami masih minimnya ilmu dan pengalaman. Dengan mengacu kepada analisis hasil setelah mengadakan PPL ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berkomunikasi dengan baik kepada setiap Pamong maupun Staf yang ada di lembaga sehingga dapat membangun kenyamanan.
2. Selalu sopan dan menjaga perilaku di Lembaga
3. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL mengajar KB SALMA dengan sasaran pendekatan untuk anak-anak harus selalu bervariasi dan berbeda.
4. Pintar- pintar dalam berkomunikasi kepada anak agar anak tidak merasa takut.

5. Setiap peserta didik maupun peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal minat dan kemauan belajar.
6. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis untuk dapat mengetahui hasil dari kegiatan pembelajaran.
7. Adanya perbedaan pendekatan yang harus dipilih untuk peserta didik yang aktif dikelas maupun yang pendiam, agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan keinginan.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan program PPL ini, dapat dianalisis bahwa program PPL bisa berjalan dengan lancar, meski terdapat banyak kekurangan. Hal ini tentu tidak terlepas dari peranan dan dukungan Pamong Belajar yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk melakukan kegiatan apapun yang dapat meningkatkan kualitas SDM maupun sarana prasarana. Peran Dosen Pembimbing Lapangan yang secara intensif membimbing mahasiswa, sehingga permasalahan yang terkait dengan kegiatan PPL bisa segera diatasi. Selain itu Peran mahasiswa yang berkomitmen melaksanakan program kegiatan PPL ini, sehingga didalam proses kegiatan berjalan dengan baik dan dapat memberi manfaat yang berguna bagi elemen masyarakat.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Yogyakarta. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) Sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial akan memberikan pengamalan nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Program atau kegiatan yang ada di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diperoleh saat perkuliahan.
4. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap kedisiplinan dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan lembaga dan masyarakat di sekelilingnya.
5. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:
 - a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
 - 2) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
 - 3) Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
 - 4) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
- b. Bagi Lembaga
- 1) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola PAUD dan TPA/KB.
 - 2) Memperoleh variasi media dalam proses pembelajaran PAUD, dan TPA/KB.
 - 3) Memperoleh variasi metode pengajaran PAUD/ KB
- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
 - 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - 3) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. SARAN

- a. Pihak lembaga

Mempertahankan mutu KB SALMA SKB sebagai PAUD yang unggul di Kabupaten Yogyakarta, selain itu dalam program kelompok usaha mandiri. Hendaknya aturan – aturan PPL dipertegas sehingga mahasiswa bisa lebih meningkat dalam hal disiplin.

b. Pihak UNY

Menciptakan kerja sama yang baik antara SKB Kota Yogyakarta dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan.

c. Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, memahami, dengan mengikuti pembekalan PPL dan pengajaran Micro yang diadakan oleh pihak universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPM UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dan kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun informasi langsung dari lokasi penerjunan KKN-PPL.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri tidak hanya bekal teori terutama pengalaman praktik di lapangan sangat perlu dilakukan oleh karena kenyataan antara teori dan praktek amat jauh, dengan pengalaman lapangan yang dimiliki serta pengalaman dari orang-orang PLS akan membantu memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan KKN PPL, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014

Buku Agenda Harian Pelaksanaan KKN PPL Universitas Negeri Yogyakarta ,
2014

*Proposal KKN-PPL Terpadu UNY, Kelompok KKN-PPL Lokasi SKB
Yogyakarta, 2014*

Lampiran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN TATA BOGA**

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Mata Pelajaran : Kursus Ketrampilan Tata Boga
2. Pertemuan Hari ke : 1
3. Waktu : 4 jam
4. Menu : bolu kukus mekar

II. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

1. STANDART KOMPETENSI

- Membuat kue
- Mengemas kue
- Memberi label
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual

2. KOMPETENSI DASAR

- Menyiapkan alat untuk membuat Bolu kukus mekar
- Menyiapkan bahan untuk membuat bolu kukus mekar
- Membuat adonan bulu kukus mekar
- Mengemas kue
- Memberi label pada kemasan
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual bolu kukus mekar

III. INDIKATOR

- Peserta didik mampu memilih alat yang tepat untuk membuat bolu kukus mekar.
- Peserta didik mampu memilih bahan yang tepat untuk membuat bolu kukus mekar.
- Peserta didik mampu mengemas dengan baik bolu kukus mekar

- Peserta didik mampu membuat label pada kemasan bolu kukus mekar
- Peserta didik mampu mengolah makanan dengan bersih
- Peserta didik dapat menghitung harga jual bolu kukus mekar

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memilih alat yang tepat untuk membuat bolu kukus mekar.
2. Peserta didik dapat memilih bahan yang tepat untuk membuat bolu kukus mekar.
3. Peserta didik dapat membuat bolu kukus mekar.
4. Peserta didik dapat mengemas dengan baik bolu kukus mekar
5. Peserta didik dapat membuat label pada kemasan kue bolu kukus mekar.
6. Peserta didik dapat mengolah makanan dengan bersih

V. MATERI PELAJARAN

BOLU KUKUS MEKAR, MEMBUAT LABEL, MENGEMAS HASIL PRAKTEK, MENGHITUNG HARGA JUAL

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Observasi
4. Praktek membuat / demo

VII. SKENARIO PEMBELAJARAN

	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU
	Apersepsi	20 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tutor membuka pelajaran dengan berdoa bersama dan memberi pertanyaan apakah sudah pernah mempraktekkan materi yang akan diajarkan, memberi pertanyaan apakah sudah siap menerima materi selanjutnya. 2. Tutor memberi pesan kepada peserta didik supaya memperhatikan dengan baik karena sistem pembelajaran dengan praktek sehingga diharap bisa mempraktekkan tanpa gagal 3. Peserta didik menjawab pertanyaan. <p>TUTOR :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menugaskan peserta didik membuka modul untuk dipelajari bahan,alat, teknik membuat,dan tips anti gagalnya 2. Tutor menjelaskan materi, bahan, alat, teknik membuat, dan tips anti gagal 3. Mengintruksikan warga belajar mulai mempraktekkan step by step yang tertulis pada modul sambil memperhatikan instruksi tutor. 4. Mengintruksikan kepada peserta didik mencatat tambahan materi / tips yang mungkin belum tercatat pada modul. 5. Mengintruksikan kepada peserta didik memperhatikan cara mengemas hasil praktek 6. Mengajak peserta didik mengkalkulasi harga hasil praktek yang telah dibuat. <p>Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca modul dan mulai mempelajarinya. 2. Peserta didik melihat dan memperhatikan gambar step by step pada modul dan melihat praktek 3. Peserta didik mencatat tambahan materi yang belum tercatat pada modul 4. Peserta didik mulai praktek 5. Peserta didik memperhatikan cara mengemas hasil praktek dan mempraktekkan mengemas 6. Peserta didik mencoba mengkalkulasi hasil kemasan 	<p style="text-align: center;">180 menit</p> <p style="text-align: center;">40 menit</p>
--	---	--

	<p>Penutup Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan bahan dan alat untuk membuat bolu kukus mekar . 2. Sebutkan alat untuk mengemas. 3. Bagaimanakah cara mengemas hasik praktek 4. Bagaimanakah cara mengkalkulasi hasil praktek 	
--	--	--

MEDIA BELAJAR

- a. Papan Tulis
- b. Modul Pembelajaran
- c. Bahan , alat untuk praktek

VIII. SUMBER BELAJAR

Modul

IX. PENILAIAN

Tes kinerja warga belajar dalam mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan dalam wujud hasil praktek yang sudah dikemas dengan baik

Pedoman penilaian

No.	Nama masakan (70 – 90)	Bentuk (70 – 90)	Warna (70 – 90)	Rasa (70 -90)	Tektur (70 – 90)	Penyajian (70 – 90)

Mengetahui

Yogyakarta,.....

Kepala UPT SKB kota Yogyakarta

Tutor ,

Kepala SKB Kota Yogyakarta

Drs. Marsudi,M.Si

NIP. 19580801 198301 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN TATA BOGA

X. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Mata Pelajaran : Kursus Ketrampilan Tata Boga
2. Pertemuan Hari ke : 2
3. Waktu : 4 jam
4. Menu : Brownies

XI. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

3. STANDART KOMPETENSI

- Membuat kue
- Mengemas kue
- Memberi label

- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual

4. KOMPETENSI DASAR

- Menyiapkan alat untuk membuat Brownies
- Menyiapkan bahan untuk membuat Brownies
- Membuat adonan Brownies
- Mengemas kue Brownies
- Memberi label pada kemasan
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual Brownies

XII. INDIKATOR

- Peserta didik mampu memilih alat yang tepat untuk membuat Brownies
- Peserta didik mampu memilih bahan yang tepat untuk membuat Brownies
- Peserta didik mampu mengemas dengan baik Brownies
- Peserta didik mampu membuat label pada kemasan Brownies
- Peserta didik mampu mengolah makanan dengan bersih
- Peserta didik dapat menghitung harga jual Brownies

XIII. TUJUAN PEMBELAJARAN

7. Peserta didik dapat memilih alat yang tepat untuk membuat Brownies.
8. Peserta didik dapat memilih bahan yang tepat untuk membuat Brownies.
9. Peserta didik dapat membuat bolu kukus Brownies.
10. Peserta didik dapat mengemas dengan baik Brownies.
11. Peserta didik dapat membuat label pada kemasan Brownies.
12. Peserta didik dapat mengolah makanan dengan bersih

	<p>tutor.</p> <p>10. Mengintruksikan kepada peserta didik mencatat tambahan materi / tips yang mungkin belum tercatat pada modul.</p> <p>11. Mengintruksikan kepada peserta didik memperhatikan cara mengemas hasil praktek</p> <p>12. Mengajak peserta didik mengkalkulasi harga hasil praktek yang telah dibuat.</p> <p style="text-align: center;">Peserta Didik</p> <p>7. Peserta didik membaca modul dan mulai mempelajarinya.</p> <p>8. Peserta didik melihat dan memperhatikan gambar step by step pada modul dan melihat praktek</p> <p>9. Peserta didik mencatat tambahan materi yang belum tercatat pada modul</p> <p>10. Peserta didik mulai praktek</p> <p>11. Peserta didik memperhatikan cara mengemas hasil praktek dan mempraktekkan mengemas</p> <p>12. Peserta didik mencoba mengkalkulasi hasil kemasan</p> <p style="text-align: center;">Penutup</p> <p style="text-align: center;">Evaluasi</p> <p>5. Sebutkan bahan dan alat untuk membuat Brownies .</p> <p>6. Sebutkan alat untuk mengemas.</p> <p>7. Bagaimanakah cara mengemas hasil praktek</p> <p>8. Bagaimanakah cara mengkalkulasi hasil praktek</p>	41 menit
--	--	-----------------

XVII. MEDIA BELAJAR

- d. Papan Tulis
- e. Modul Pembelajaran
- f. Bahan , alat untuk praktek

XVIII. SUMBER BELAJAR

1. Internet
2. Tabloid SAJI
3. Tabloid KOKI

XIX. PENILAIAN

Tes kinerja warga belajar dalam mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan dalam wujud hasil praktek yang sudah dikemas dengan baik

Pedoman penilaian

No.	Nama masakan (70 – 90)	Bentuk (70 – 90)	Warna (70 – 90)	Rasa (70 -90)	Tektur (70 – 90)	Penyajian (70 – 90)

Mengetahui

Yogyakarta,.....

Kepala SKB Kota Yogyakarta

Drs. Marsudi,M.Si

NIP. 19580801 198301 1 008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN TATA BOGA**

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Mata Pelajaran : Kursus Ketrampilan Tata Boga
2. Pertemuan Hari ke : 3
3. Waktu : 4 jam
4. Menu : Puding ubi ungu

II. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

1. STANDART KOMPETENSI

- Membuat kue
- Mengemas kue
- Memberi label
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual

2. KOMPETENSI DASAR

- Menyiapkan alat untuk membuat Puding ubi ungu
- Menyiapkan bahan untuk membuat Puding ubi ungu
- Membuat adonan puding ubi ungu
- Mengemas puding
- Memberi label pada puding ubi ungu
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual puding ubi ungu

III. INDIKATOR

- Peserta didik mampu memilih alat yang tepat untuk membuat puding ubi ungu.
- Peserta didik mampu memilih bahan yang tepat untuk membuat puding ubi ungu.
- Peserta didik mampu mengemas puding ubi ungu dengan baik.

- Peserta didik mampu membuat label pada kemasan puding ubi ungu
- Peserta didik mampu mengolah makanan dengan bersih
- Peserta didik dapat menghitung harga jual puding ubi ungu

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memilih alat yang tepat untuk membuat puding ubi ungu
1. Peserta didik dapat memilih bahan yang tepat untuk membuat puding ubi ungu
1. Peserta didik dapat membuat puding ubi ungu
1. Peserta didik dapat mengemas dengan baik puding ubi ungu
1. Peserta didik dapat membuat label pada kemasan puding ubi ungu
2. Peserta didik dapat mengolah makanan dengan bersih

V. MATERI PELAJARAN

Puding ubi ungu, MEMBUAT LABEL, MENGEMAS HASIL PRAKTEK, MENGHITUNG HARGA JUAL

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Observasi
4. Praktek membuat / demo

VII. SKENARIO PEMBELAJARAN

	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU
	Apersepsi	20 menit

	<p>Penutup Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan bahan dan alat untuk membuat puding ubi ungu 2. Sebutkan alat untuk mengemas. 3. Bagaimanakah cara mengemas hasil praktek 4. Bagaimanakah cara mengkalkulasi hasil praktek 	
--	---	--

MEDIA BELAJAR

- a. Papan Tulis
- b. Modul Pembelajaran
- c. Bahan , alat untuk praktek

VIII. SUMBER BELAJAR

Modul

IX. PENILAIAN

Tes kinerja warga belajar dalam mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan dalam wujud hasil praktek yang sudah dikemas dengan baik

Pedoman penilaian

No.	Nama masakan (70 – 90)	Bentuk (70 – 90)	Warna (70 – 90)	Rasa (70 -90)	Tektur (70 – 90)	Penyajian (70 – 90)

Mengetahui

Yogyakarta,.....

Kepala SKB Kota Yogyakarta

Drs. Marsudi,M.Si

NIP. 19580801 198301 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN TATA BOGA

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Mata Pelajaran : Kursus Ketrampilan Tata Boga
2. Pertemuan Hari ke : 4
3. Waktu : 4 jam
4. Menu : Onde- onde Mekar

II. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

1. STANDART KOMPETENSI

- Membuat kue

- Mengemas kue
- Memberi label
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual

2. KOMPETENSI DASAR

- Menyiapkan alat untuk membuat Puding Onde- onde Mekar
- Menyiapkan bahan untuk membuat Onde - onde Mekar
- Membuat adonan Onde - onde Mekar
- Mengemas Onde - onde Mekar
- Memberi label pada Onde - onde Mekar
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual Onde - onde Mekar

III. INDIKATOR

- Peserta didik mampu memilih alat yang tepat untuk membuat Onde - onde mekar
- Peserta didik mampu memilih bahan yang tepat untuk membuat Onde - onde mekar
- Peserta didik mampu mengemas Onde - onde mekar dengan baik
- Peserta didik mampu membuat label pada kemasan Onde - onde mekar
- Peserta didik mampu mengolah makanan dengan bersih
- Peserta didik dapat menghitung harga jual Onde - onde mekar

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memilih alat yang tepat untuk membuat onde- onde mekar
2. Peserta didik dapat memilih bahan yang tepat untuk membuat onde- onde mekar

	<p>3. Mengintruksikan warga belajar mulai mempraktekkan step by step yang tertulis pada modul sambil memperhatikan instruksi tutor.</p> <p>4. Mengintruksikan kepada peserta didik mencatat tambahan materi / tips yang mungkin belum tercatat pada modul.</p> <p>5. Mengintruksikan kepada peserta didik memperhatikan cara mengemas hasil praktek</p> <p>6. Mengajak peserta didik mengkalkulasi harga hasil praktek yang telah dibuat.</p> <p style="text-align: center;">Peserta Didik</p> <p>1. Peserta didik membaca modul dan mulai mempelajarinya.</p> <p>2. Peserta didik melihat dan memperhatikan gambar step by step pada modul dan melihat praktek</p> <p>3. Peserta didik mencatat tambahan materi yang belum tercatat pada modul</p> <p>4. Peserta didik mulai praktek</p> <p>5. Peserta didik memperhatikan cara mengemas hasil praktek dan mempraktekkan mengemas</p> <p>6. Peserta didik mencoba mengkalkulasi hasil kemasan</p> <p style="text-align: center;">Penutup</p> <p style="text-align: center;">Evaluasi</p> <p>1. Sebutkan bahan dan alat untuk membuat onde- onde mekar</p> <p>2. Sebutkan alat untuk mengemas.</p> <p>3. Bagaimanakah cara mengemas hasil praktek</p> <p>4. Bagaimanakah cara mengkalkulasi hasil praktek</p>	40 menit
--	--	-----------------

MEDIA BELAJAR

- a. Papan Tulis
- b. Modul Pembelajaran
- c. Bahan , alat untuk praktek

VII.SUMBER BELAJAR

Modul

VIII. PENILAIAN

Tes kinerja warga belajar dalam mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan dalam wujud hasil praktek yang sudah dikemas dengan baik

Pedoman penilaian

No.	Nama masakan (70 – 90)	Bentuk (70 – 90)	Warna (70 – 90)	Rasa (70 -90)	Tekstur (70 – 90)	Penyajian (70 – 90)

Mengetahui

Yogyakarta,.....

Kepala SKB Kota Yogyakarta

Drs. Marsudi,M.Si

NIP. 19580801 198301 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN TATA BOGA

IX. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Mata Pelajaran : Kursus Ketrampilan Tata Boga
2. Pertemuan Hari ke : 5
3. Waktu : 4 jam
4. Menu : Pie Buah

X. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

3. STANDART KOMPETENSI

- Membuat kue
- Mengemas kue
- Memberi label
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual

4. KOMPETENSI DASAR

- Menyiapkan alat untuk membuat Pie Buah
- Menyiapkan bahan untuk membuat Pie Buah
- Membuat adonan Pie Buah
- Mengemas pie buah
- Memberi label pada Pie Buah
- Menjaga kebersihan makanan

- Menghitung harga jual pie buah

XI. INDIKATOR

- Peserta didik mampu memilih alat yang tepat untuk membuat pie buah
- Peserta didik mampu memilih bahan yang tepat untuk membuat pie buah
- Peserta didik mampu mengemas pie buah dengan baik
- Peserta didik mampu membuat label pada kemasan pie buah
- Peserta didik mampu mengolah makanan dengan bersih
- Peserta didik dapat menghitung harga jual pie buah

XII. TUJUAN PEMBELAJARAN

2. Peserta didik dapat memilih alat yang tepat untuk membuat pie buah
2. Peserta didik dapat memilih bahan yang tepat untuk membuat pie buah
3. Peserta didik dapat membuat pie buah
4. Peserta didik dapat mengemas dengan baik pie buah
5. Peserta didik dapat membuat label pada kemasan pie buah
6. Peserta didik dapat mengolah makanan dengan bersih

XIII. MATERI PELAJARAN

Pie buah, MEMBUAT LABEL, MENGEMAS HASIL PRAKTEK, MENGHITUNG HARGA JUAL

XIV. METODE PEMBELAJARAN

5. Ceramah
6. Tanya jawab
7. Observasi
8. Praktek membuat / demo

SKENARIO PEMBELAJARAN

	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU
--	-------------------------	--------------

	<p style="text-align: center;">Apersepsi</p> <p>4. Tutor membuka pelajaran dengan berdoa bersama dan memberi pertanyaan apakah sudah pernah mempraktekkan materi yang akan diajarkan, memberi pertanyaan apakah sudah siap menerima materi selanjutnya.</p> <p>5. Tutor memberi pesan kepada peserta didik supaya memperhatikan dengan baik karena sistem pembelajaran dengan praktek sehingga diharap bisa mempraktekkan tanpa gagal</p> <p>6. Peserta didik menjawab pertanyaan.</p> <p style="text-align: center;">TUTOR :</p> <p>7. Menugaskan peserta didik membuka modul untuk dipelajari bahan,alat, teknik membuat,dan tips anti gagalnya</p> <p>8. Tutor menjelaskan materi, bahan, alat, teknik membuat, dan tips anti gagal</p> <p>9. Mengintruksikan warga belajar mulai mempraktekkan step by step yang tertulis pada modul sambil memperhatikan instruksi tutor.</p> <p>10. Mengintruksikan kepada peserta didik mencatat tambahan materi / tips yang mungkin belum tercatat pada modul.</p> <p>11. Mengintruksikan kepada peserta didik memperhatikan cara mengemas hasil praktek</p> <p>12. Mengajak peserta didik mengkalkulasi harga hasil praktek yang telah dibuat.</p> <p style="text-align: center;">Peserta Didik</p> <p>7. Peserta didik membaca modul dan mulai mempelajarinya.</p> <p>8. Peserta didik melihat dan memperhatikan gambar step by step pada modul dan melihat praktek</p> <p>9. Peserta didik mencatat tambahan materi yang belum tercatat pada modul</p> <p>10. Peserta didik mulai praktek</p>	<p style="text-align: right;">20 menit</p> <p style="text-align: right;">180 menit</p> <p style="text-align: right;">41 menit</p>

	<p>11. Peserta didik memperhatikan cara mengemas hasil praktek dan mempraktekkan mengemas</p> <p>12. Peserta didik mencoba mengkalkulasi hasil kemasan</p> <p style="text-align: center;">Penutup</p> <p style="text-align: center;">Evaluasi</p> <p>5. Sebutkan bahan dan alat untuk membuat pie buah</p> <p>6. Sebutkan alat untuk mengemas.</p> <p>7. Bagaimanakah cara mengemas hasil praktek</p> <p>8. Bagaimanakah cara mengkalkulasi hasil praktek</p>	
--	---	--

MEDIA BELAJAR

- d. Papan Tulis
- e. Modul Pembelajaran
- f. Bahan , alat untuk praktek

XV.SUMBER BELAJAR

Modul

XVI. PENILAIAN

Tes kinerja warga belajar dalam mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan dalam wujud hasil praktek yang sudah dikemas dengan baik

Pedoman penilaian

No.	Nama masakan (70 – 90)	Bentuk (70 – 90)	Warna (70 – 90)	Rasa (70 -90)	Tektur (70 – 90)	Penyajian (70 – 90)

Mengetahui

Yogyakarta,.....

Kepala SKB Kota Yogyakarta

Drs. Marsudi,M.Si
NIP. 19580801 198301 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KETERAMPILAN TATA BOGA

I.IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Mata Pelajaran : Kursus Ketrampilan Tata Boga
2. Pertemuan Hari ke : 6

3. Waktu : 4 jam
4. Menu : Pie Buah

II. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

1. STANDART KOMPETENSI

- Membuat kue
- Mengemas kue
- Memberi label
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual

2. KOMPETENSI DASAR

- Menyiapkan alat untuk membuat Pie Buah
- Menyiapkan bahan untuk membuat Pie Buah
- Membuat adonan Pie Buah
- Mengemas pie buah
- Memberi label pada Pie Buah
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual pie buah

III.INDIKATOR

- Peserta didik mampu memilih alat yang tepat untuk membuat pie buah
- Peserta didik mampu memilih bahan yang tepat untuk membuat pie buah
- Peserta didik mampu mengemas pie buah dengan baik
- Peserta didik mampu membuat label pada kemasan pie buah
- Peserta didik mampu mengolah makanan dengan bersih
- Peserta didik dapat menghitung harga jual pie buah

IV.TUJUAN PEMBELAJARAN

	<p>tips anti gagal</p> <p>15. Mengintruksikan warga belajar mulai mempraktekkan step by step yang tertulis pada modul sambil memperhatikan instruksi tutor.</p> <p>16. Mengintruksikan kepada peserta didik mencatat tambahan materi / tips yang mungkin belum tercatat pada modul.</p> <p>17. Mengintruksikan kepada peserta didik memperhatikan cara mengemas hasil praktek</p> <p>18. Mengajak peserta didik mengkalkulasi harga hasil praktek yang telah dibuat.</p> <p style="text-align: center;">Peserta Didik</p> <p>13. Peserta didik membaca modul dan mulai mempelajarinya.</p> <p>14. Peserta didik melihat dan memperhatikan gambar step by step pada modul dan melihat praktek</p> <p>15. Peserta didik mencatat tambahan materi yang belum tercatat pada modul</p> <p>16. Peserta didik mulai praktek</p> <p>17. Peserta didik memperhatikan cara mengemas hasil praktek dan mempraktekkan mengemas</p> <p>18. Peserta didik mencoba mengkalkulasi hasil kemasan</p> <p style="text-align: center;">Penutup Evaluasi</p> <p>9. Sebutkan bahan dan alat untuk membuat pie buah</p> <p>10. Sebutkan alat untuk mengemas.</p> <p>11. Bagaimanakah cara mengemas hasil praktek</p> <p>12. Bagaimanakah cara mengkalkulasi hasil praktek</p>	42 Menit
--	---	-----------------

VIII. MEDIA BELAJAR

1. Papan Tulis
2. Modul Pembelajaran
3. Bahan , alat untuk praktek

IX.SUMBER BELAJAR

Modul

X.PENILAIAN

Tes kinerja warga belajar dalam mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan dalam wujud hasil praktek yang sudah dikemas dengan baik

Pedoman penilaian

No.	Nama masakan (70 – 90)	Bentuk (70 – 90)	Warna (70 – 90)	Rasa (70 -90)	Tektur (70 – 90)	Penyajian (70 – 90)

Mengetahui

Yogyakarta

Kepala SKB Kota Yogyakarta

Drs. Marsudi,M.Si

NIP. 19580801 198301 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KETERAMPILAN TATA BOGA

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Mata Pelajaran : Kursus Ketrampilan Tata Boga
2. Pertemuan Hari ke : 7
3. Waktu : 4 jam
4. Menu : Roll Cake Kukus

II. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

III. STANDART KOMPETENSI

- Membuat kue
- Mengemas kue
- Memberi label
- Menjaga kebersihan makanan

- Menghitung harga jual

IV. KOMPETENSI DASAR

- Menyiapkan alat untuk membuat Roll Cake Kukus
- Menyiapkan bahan untuk membuat Roll Cake Kukus
- Membuat adonan Roll Cake Kukus
- Mengemas kue
- Memberi label pada kemasan Roll Cake kukus
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual Roll Cake Kukus

V. INDIKATOR

- Peserta didik mampu memilih alat yang tepat untuk membuat Roll Cake Kukus.
- Peserta didik mampu memilih bahan yang tepat untuk membuat Roll Cake Kukus.
- Peserta didik mampu mengemas dengan baik Roll Cake Kukus
- Peserta didik mampu membuat label pada kemasan Roll Cake Kukus
- Peserta didik mampu mengolah makanan dengan bersih
- Peserta didik dapat menghitung harga jual Roll Cake Kukus

VII. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Peserta didik dapat memilih alat yang tepat untuk membuat Roll Cake Kukus.
5. Peserta didik dapat memilih bahan yang tepat untuk membuat Roll Cake Kukus
6. Peserta didik dapat membuat Roll Cake Kukus.
7. Peserta didik dapat mengemas dengan baik Roll Cake Kukus
8. Peserta didik dapat membuat label pada kemasan Roll Cake Kukus.
9. Peserta didik dapat mengolah makanan dengan bersih

	<p>materi / tips yang mungkin belum tercatat pada modul.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengintruksikan kepada peserta didik memperhatikan cara mengemas hasil praktek 6. Mengajak peserta didik mengkalkulasi harga hasil praktek yang telah dibuat. <p>Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca modul dan mulai mempelajarinya. 2. Peserta didik melihat dan memperhatikan gambar step by step pada modul dan melihat praktek 3. Peserta didik mencatat tambahan materi yang belum tercatat pada modul 4. Peserta didik mulai praktek 5. Peserta didik memperhatikan cara mengemas hasil praktek dan mempraktekkan mengemas 6. Peserta didik mencoba mengkalkulasi hasil kemasan <p>Penutup Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan bahan dan alat untuk membuat roll cake kukus. 2. Sebutkan alat untuk mengemas. 3. Bagaimanakah cara mengemas hasil praktek 4. Bagaimanakah cara mengkalkulasi hasil praktek 	<p>43 menit</p>
--	--	------------------------

XI. MEDIA BELAJAR

1. Papan Tulis
2. Modul Pembelajaran
3. Bahan , alat untuk praktek

XII. SUMBER BELAJAR

Modul

XIII. PENILAIAN

Tes kinerja warga belajar dalam mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan dalam wujud hasil praktek yang sudah dikemas dengan baik

Pedoman penilaian

No.	Nama masakan (70 – 90)	Bentuk (70 – 90)	Warna (70 – 90)	Rasa (70 -90)	Tekstur (70 – 90)	Penyajian (70 – 90)

Mengetahui

Yogyakarta

Kepala SKB Kota Yogyakarta

Drs. Marsudi,M.Si

NIP. 19580801 198301 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN TATA BOGA

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Mata Pelajaran : Kursus Ketrampilan Tata Boga
2. Pertemuan Hari ke : 8
3. Waktu : 4 jam
4. Menu : Sup Jagung

I. STANDART KOMPETENSI

- Membuat sup jagung
- Mengemas sup jagung
- Memberi label
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual

II. KOMPETENSI DASAR

- Menyiapkan alat untuk membuat sup jagung
- Menyiapkan bahan untuk membuat sup jagung
- Membuat adonan sup jagung
- Mengemas sup jagung
- Memberi label pada kemasan
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual sup jagung

III. INDIKATOR

- Peserta didik mampu memilih alat yang tepat untuk membuat sup jagung.

- Peserta didik mampu memilih bahan yang tepat untuk membuat sup jagung
- Peserta didik mampu mengemas dengan baik sup jagung
- Peserta didik mampu membuat label pada kemasan sup jagung
- Peserta didik mampu mengolah makanan dengan bersih
- Peserta didik dapat menghitung harga jual sup jagung

IV.TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memilih alat yang tepat untuk membuat sup jagung.
2. Peserta didik dapat memilih bahan yang tepat untuk membuat sup jagung.
3. Peserta didik dapat membuat sup jagung.
4. Peserta didik dapat mengemas dengan baik sup jagung
5. Peserta didik dapat membuat label pada kemasan sup jagung.
6. Peserta didik dapat mengolah makanan dengan bersih

V.MATERI PELAJARAN

Sup Jagung, MEMBUAT LABEL, MENGEMAS HASIL PRAKTEK, MENGHITUNG HARGA JUAL

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Observasi
4. Praktek membuat / demo

VII. SKENARIO PEMBELAJARAN

	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU
	Apersepsi 1. Tutor membuka pelajaran dengan berdoa bersama dan	20 menit

	<p>memberi pertanyaan apakah sudah pernah mempraktekkan materi yang akan diajarkan, memberi pertanyaan apakah sudah siap menerima materi selanjutnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tutor memberi pesan kepada peserta didik supaya memperhatikan dengan baik karena sistem pembelajaran dengan praktek sehingga diharap bisa mempraktekkan tanpa gagal 3. Peserta didik menjawab pertanyaan. <p>TUTOR :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menugaskan peserta didik membuka modul untuk dipelajari bahan,alat, teknik membuat,dan tips anti gagalnya 2. Tutor menjelaskan materi, bahan, alat, teknik membuat, dan tips anti gagal 3. Mengintruksikan warga belajar mulai mempraktekkan step by step yang tertulis pada modul sambil memperhatikan instruksi tutor. 4. Mengintruksikan kepada peserta didik mencatat tambahan materi / tips yang mungkin belum tercatat pada modul. 5. Mengintruksikan kepada peserta didik memperhatikan cara mengemas hasil praktek 6. Mengajak peserta didik mengkalkulasi harga hasil praktek yang telah dibuat. <p>Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca modul dan mulai mempelajarinya. 2. Peserta didik melihat dan memperhatikan gambar step by step pada modul dan melihat praktek 3. Peserta didik mencatat tambahan materi yang belum tercatat pada modul 4. Peserta didik mulai praktek 5. Peserta didik memperhatikan cara mengemas hasil praktek dan mempraktekkan mengemas 6. Peserta didik mencoba mengkalkulasi hasil kemasan <p>Penutup</p>	<p style="text-align: center;">180 menit</p> <p style="text-align: center;">44 menit</p>
--	--	--

	<p style="text-align: center;">Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan bahan dan alat untuk membuat sup jagung. 2. Sebutkan alat untuk mengemas. 3. Bagaimanakah cara mengemas hasil praktek 4. Bagaimanakah cara mengkalkulasi hasil praktek 	
--	--	--

VIII. MEDIA BELAJAR

- g. Papan Tulis
- h. Modul Pembelajaran
- i. Bahan , alat untuk praktek

IX. SUMBER BELAJAR

Modul

X. PENILAIAN

Tes kinerja warga belajar dalam mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan dalam wujud hasil praktek yang sudah dikemas dengan baik

Pedoman penilaian

No.	Nama masakan (70 – 90)	Bentuk (70 – 90)	Warna (70 – 90)	Rasa (70 -90)	Tektur (70 – 90)	Penyajian (70 – 90)

Mengetahui

Yogyakarta,.....

Kepala SKB Kota Yogyakarta

Drs. Marsudi,M.Si
NIP. 19580801 198301 1 008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN TATA BOGA**

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Mata Pelajaran : Kursus Ketrampilan Tata Boga
2. Pertemuan Hari ke : 9
3. Waktu : 4 jam
4. Menu : Donat Kentang

II. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

III. STANDART KOMPETENSI

- Membuat kue donat kentang
- Mengemas kue donat kentang
- Memberi label
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual

IV. KOMPETENSI DASAR

- Menyiapkan alat untuk membuat Donat Kentang
- Menyiapkan bahan untuk membuat Donat Kentang
- Membuat adonan Donat Kentang
- Mengemas kue
- Memberi label pada kemasan Donat Kentang
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual Donat Kentang

V. INDIKATOR

- Peserta didik mampu memilih alat yang tepat untuk membuat Donat Kentang.
- Peserta didik mampu memilih bahan yang tepat untuk membuat Donat Kentang
- Peserta didik mampu mengemas dengan baik Donat Kentang
- Peserta didik mampu membuat label pada kemasan Donat Kentang
- Peserta didik mampu mengolah makanan dengan bersih
- Peserta didik dapat menghitung harga jual Donat Kentang

VII. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memilih alat yang tepat untuk membuat Donat Kentang.
2. Peserta didik dapat memilih bahan yang tepat untuk membuat Donat Kentang

	<p>tips anti gagal</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengintruksikan warga belajar mulai mempraktekkan step by step yang tertulis pada modul sambil memperhatikan instruksi tutor. 7. Mengintruksikan kepada peserta didik mencatat tambahan materi / tips yang mungkin belum tercatat pada modul. 8. Mengintruksikan kepada peserta didik memperhatikan cara mengemas hasil praktek 9. Mengajak peserta didik mengkalkulasi harga hasil praktek yang telah dibuat. <p>Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca modul dan mulai mempelajarinya. 2. Peserta didik melihat dan memperhatikan gambar step by step pada modul dan melihat praktek 3. Peserta didik mencatat tambahan materi yang belum tercatat pada modul 4. Peserta didik mulai praktek 5. Peserta didik memperhatikan cara mengemas hasil praktek dan mempraktekkan mengemas 6. Peserta didik mencoba mengkalkulasi hasil kemasan <p>Penutup Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan bahan dan alat untuk membuat donat kentang. 2. Sebutkan alat untuk mengemas. 3. Bagaimanakah cara mengemas hasil praktek 4. Bagaimanakah cara mengkalkulasi hasil praktek 	<p>45 menit</p>
--	---	------------------------

XI. MEDIA BELAJAR

4. Papan Tulis
5. Modul Pembelajaran
6. Bahan , alat untuk praktek

XII. SUMBER BELAJAR

Modul

XIII. PENILAIAN

Tes kinerja warga belajar dalam mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan dalam wujud hasil praktek yang sudah dikemas dengan baik

Pedoman penilaian

No.	Nama masakan (70 – 90)	Bentuk (70 – 90)	Warna (70 – 90)	Rasa (70 -90)	Tekstur (70 – 90)	Penyajian (70 – 90)

Mengetahui

Yogyakarta,.....

Kepala SKB Kota Yogyakarta

Drs. Marsudi, M.Si

NIP. 19580801 198301 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN TATA BOGA

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Mata Pelajaran : Kursus Ketrampilan Tata Boga
2. Pertemuan Hari ke : 10
3. Waktu : 4 jam
4. Menu : bakpia

II. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

III. STANDART KOMPETENSI

- Membuat kue bakpia
- Mengemas kue bakpia
- Memberi label
- Menjaga kebersihan bakpia
- Menghitung harga jual

IV. KOMPETENSI DASAR

- Menyiapkan alat untuk membuat bakpia
- Menyiapkan bahan untuk membuat bakpia
- Membuat adonan bakpia
- Mengemas kue

- Memberi label pada kemasan bakpia
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual bakpia

V. INDIKATOR

- Peserta didik mampu memilih alat yang tepat untuk membuat Bakpia.
- Peserta didik mampu memilih bahan yang tepat untuk membuat Bakpia.
- Peserta didik mampu mengemas dengan baik Bakpia
- Peserta didik mampu membuat label pada kemasan Bakpia
- Peserta didik mampu mengolah makanan dengan bersih
- Peserta didik dapat menghitung harga jual Bakpia

VII. TUJUAN PEMBELAJARAN

10. Peserta didik dapat memilih alat yang tepat untuk membuat Bakpia.
11. Peserta didik dapat memilih bahan yang tepat untuk membuat Bakpia
12. Peserta didik dapat membuat Bakpia
13. Peserta didik dapat mengemas dengan baik Bakpia
14. Peserta didik dapat membuat label pada kemasan Bakpia
15. Peserta didik dapat mengolah makanan dengan bersih

VIII. MATERI PELAJARAN

Bakpia, MEMBUAT LABEL, MENGEMAS HASIL PRAKTEK, MENGHITUNG HARGA JUAL

IX. METODE PEMBELAJARAN

5. Ceramah
6. Tanya jawab
7. Observasi
8. Praktek membuat / demo

	<p>9. Peserta didik mencatat tambahan materi yang belum tercatat pada modul</p> <p>10. Peserta didik mulai praktek</p> <p>11. Peserta didik memperhatikan cara mengemas hasil praktek dan mempraktekkan mengemas</p> <p>12. Peserta didik mencoba mengkalkulasi hasil kemasan</p> <p style="text-align: center;">Penutup</p> <p style="text-align: center;">Evaluasi</p> <p>5. Sebutkan bahan dan alat untuk membuat bakpia.</p> <p>6. Sebutkan alat untuk mengemas.</p> <p>7. Bagaimanakah cara mengemas hasil praktek</p> <p>8. Bagaimanakah cara mengkalkulasi hasil praktek</p>	46 menit
--	---	-----------------

XI. MEDIA BELAJAR

7. Papan Tulis
8. Modul Pembelajaran
9. Bahan , alat untuk praktek

XII. SUMBER BELAJAR

Modul

XIII. PENILAIAN

Tes kinerja warga belajar dalam mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan dalam wujud hasil praktek yang sudah dikemas dengan baik

Pedoman penilaian

No.	Nama masakan	Bentuk	Warna	Rasa	Tekstur	Penyajian
	(70 – 90)	(70 – 90)	(70 – 90)	(70 -90)	(70 – 90)	(70 – 90)

Mengetahui

Yogyakarta

Kepala SKB Kota Yogyakarta

Drs. Marsudi, M.Si

NIP. 19580801 198301 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN TATA BOGA

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Mata Pelajaran : Kursus Ketrampilan Tata Boga
2. Pertemuan Hari ke : 11
3. Waktu : 4 jam
4. Menu : Blueberry crumb

II. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

III. STANDART KOMPETENSI

- Membuat kue Blueberry crumb
- Mengemas kue Blueberry crumb
- Memberi label
- Menjaga kebersihan Blueberry crumb
- Menghitung harga jual

IV. KOMPETENSI DASAR

- Menyiapkan alat untuk membuat Blueberry crumb
- Menyiapkan bahan untuk membuat Blueberry Crumb
- Membuat adonan Blueberry Crumb
- Mengemas Blueberry Crumb
- Memberi label pada kemasan blueberry crumb
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual blueberry crumb

V. INDIKATOR

- Peserta didik mampu memilih alat yang tepat untuk membuat bluebery crumb
- Peserta didik mampu memilih bahan yang tepat untuk membuat blueberry crumb
- Peserta didik mampu mengemas dengan baik blueberry crumb

- Peserta didik mampu membuat label pada kemasan blueberry crumb
- Peserta didik mampu mengolah makanan blueberry crumb
- Peserta didik dapat menghitung harga jual blueberry crumb

VII. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memilih alat yang tepat untuk membuat blueberry crumb.
2. Peserta didik dapat memilih bahan yang tepat untuk membuat blueberry crumb
3. Peserta didik dapat membuat blueberry crumb
4. Peserta didik dapat mengemas dengan baik blueberry crumb
5. Peserta didik dapat membuat label pada kemasan blueberry crumb
6. Peserta didik dapat mengolah makanan dengan bersih

VIII. MATERI PELAJARAN

Blueberry crumb, MEMBUAT LABEL, MENGEMAS HASIL PRAKTEK, MENGHITUNG HARGA JUAL

IX. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Observasi
4. Praktek membuat / demo

X. SKENARIO PEMBELAJARAN

	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU
	Apersepsi 1. Tutor membuka pelajaran dengan berdoa bersama dan memberi pertanyaan apakah sudah pernah mempraktekkan materi yang akan diajarkan, memberi pertanyaan apakah	20 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan bahan dan alat untuk membuat bakpia. 2. Sebutkan alat untuk mengemas. 3. Bagaimanakah cara mengemas hasil praktek 4. Bagaimanakah cara mengkalkulasi hasil praktek 	
--	---	--

XI. MEDIA BELAJAR

1. Papan Tulis
2. Modul Pembelajaran
3. Bahan , alat untuk praktek

XII. SUMBER BELAJAR

Modul

XIII.PENILAIAN

Tes kinerja warga belajar dalam mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan dalam wujud hasil praktek yang sudah dikemas dengan baik
Pedoman penilaian

No.	Nama masakan (70 – 90)	Bentuk (70 – 90)	Warna (70 – 90)	Rasa (70 -90)	Tektur (70 – 90)	Penyajian (70 – 90)

Mengetahui

Yogyakarta,.....

Kepala SKB Kota Yogyakarta

Drs. Marsudi,M.Si

NIP. 19580801 198301 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN TATA BOGA

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Mata Pelajaran : Kursus Ketrampilan Tata Boga
2. Pertemuan Hari ke : 12
3. Waktu : 4 jam
4. Menu : Nastar

II. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

III. STANDART KOMPETENSI

- Membuat kue
- Mengemas kue
- Memberi label
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual

IV. KOMPETENSI DASAR

- Menyiapkan alat untuk membuat Nastar
- Menyiapkan bahan untuk membuat Nastar
- Membuat adonan Nastar
- Mengemas kue Nastar
- Memberi label pada kemasan Nastar
- Menjaga kebersihan makanan Nastar
- Menghitung harga jual Nastar

V. INDIKATOR

- Peserta didik mampu memilih alat yang tepat untuk membuat Nastar.
- Peserta didik mampu memilih bahan yang tepat untuk membuat Nastar.
- Peserta didik mampu mengemas dengan baik Nastar
- Peserta didik mampu membuat label pada kemasan Nastar

- Peserta didik mampu mengolah makanan dengan bersih
- Peserta didik dapat menghitung harga jual Nastar

VII.TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memilih alat yang tepat untuk membuat nastar.
2. Peserta didik dapat memilih bahan yang tepat untuk membuat nastar
3. Peserta didik dapat membuat nastar
4. Peserta didik dapat mengemas dengan baik nastar
5. Peserta didik dapat membuat label pada kemasan nastar.
6. Peserta didik dapat mengolah makanan dengan bersih

VIII. MATERI PELAJARAN

Nastar, MEMBUAT LABEL, MENGEMAS HASIL PRAKTEK, MENGHITUNG HARGA JUAL

IX. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Observasi
4. Praktek membuat / demo

X. SKENARIO PEMBELAJARAN

	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU
	<p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tutor membuka pelajaran dengan berdoa bersama dan memberi pertanyaan apakah sudah pernah mempraktekkan materi yang akan diajarkan, memberi pertanyaan apakah sudah siap menerima materi selanjutnya. 2. Tutor memberi pesan kepada peserta didik supaya memperhatikan dengan baik karena sistem pembelajaran 	20 menit

	3. Bagaimanakah cara mengemas hasil praktek	
	4. Bagaimanakah cara mengkalkulasi hasil praktek	

XI. MEDIA BELAJAR

1. Papan Tulis
2. Modul Pembelajaran
3. Bahan , alat untuk praktek

XII. SUMBER BELAJAR

Modul

XIII.PENILAIAN

Tes kinerja warga belajar dalam mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan dalam wujud hasil praktek yang sudah dikemas dengan baik

Pedoman penilaian

No.	Nama masakan (70 – 90)	Bentuk (70 – 90)	Warna (70 – 90)	Rasa (70 -90)	Tektur (70 – 90)	Penyajian (70 – 90)

Mengetahui

Yogyakarta,.....

Kepala SKB Kota Yogyakarta

Drs. Marsudi,M.Si

NIP. 19580801 198301 1 008

